

Pendidikan Kota Cirebon: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Cirebon: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Gambaran Umum Pendidikan Kota Cirebon

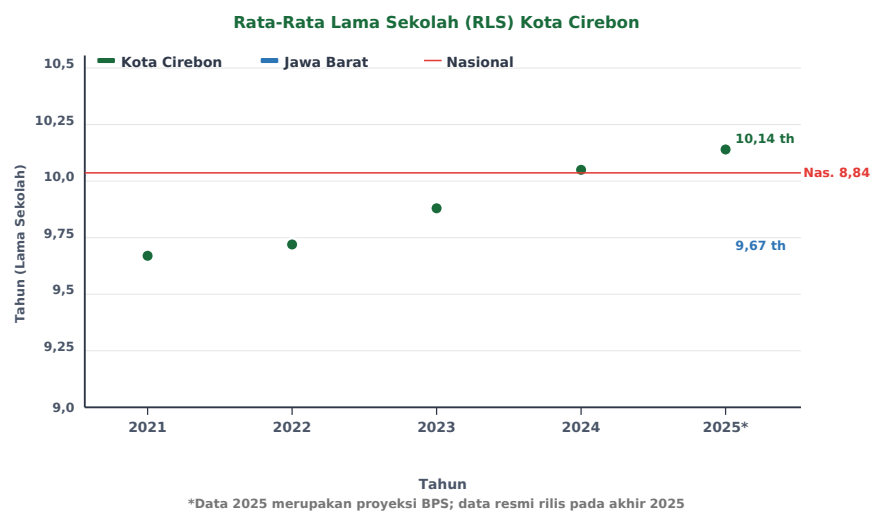
Pendidikan Kota Cirebon mencatat Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 10,14 tahun pada 2024 — melampaui rata-rata Provinsi Jawa Barat (9,67 tahun) dan rata-rata nasional (8,84 tahun). Angka Partisipasi Sekolah usia SD dan SMP mendekati universal di atas 98%, sementara partisipasi jenjang SMA/SMK masih berada di kisaran 87%. Kota Cirebon sebagai pusat perdagangan dan jasa di pesisir utara Jawa Barat memiliki ekosistem pendidikan yang relatif lengkap, dengan keberadaan madrasah, pesantren, dan sekolah umum yang berdampingan. Data pendidikan kota cirebon ini dirangkum dari BPS, Dapodik, dan BAN-PDM.

RLS Kota Cirebon 10,14 Tahun — di atas Rata-Rata Jawa Barat dan Nasional

Rata-Rata Lama Sekolah Kota Cirebon setara tamat SMA, unggul 0,47 tahun dari rata-rata Jawa Barat dan 1,30 tahun dari rata-rata nasional. Meski demikian, Angka Partisipasi Sekolah kelompok usia SMA/SMK (87,45%) masih memiliki ruang peningkatan. Warga dapat memantau perkembangan data pendidikan Kota Cirebon secara berkala melalui bps.go.id dan dapodik.kemdikbud.go.id.

Infografis Data Pendidikan Kota Cirebon

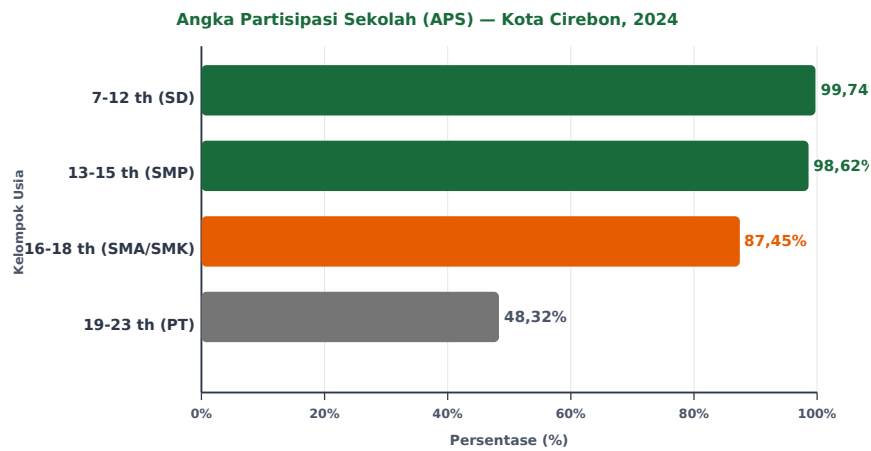
Tren Rata-Rata Lama Sekolah Kota Cirebon, 2021-2025



Sumber: BPS Kota Cirebon & BPS Jawa Barat 2024. RLS Kota Cirebon naik 0,47 tahun dalam lima tahun terakhir.

RLS Kota Cirebon mencapai 10,14 tahun pada 2024, melampaui rata-rata Jawa Barat (9,67 tahun) dan rata-rata nasional (8,84 tahun). Tren lima tahun menunjukkan kenaikan konsisten sebesar 0,47 tahun sejak 2021 (9,67 tahun). Kesenjangan antara Kota Cirebon dan rata-rata nasional mencapai 1,30 tahun, menempatkan kota ini di atas median provinsi dan nasional dalam indikator lama sekolah warga usia 25 tahun ke atas. Data perbandingan ini relevan bagi keluarga yang merencanakan jalur pendidikan anak hingga perguruan tinggi.

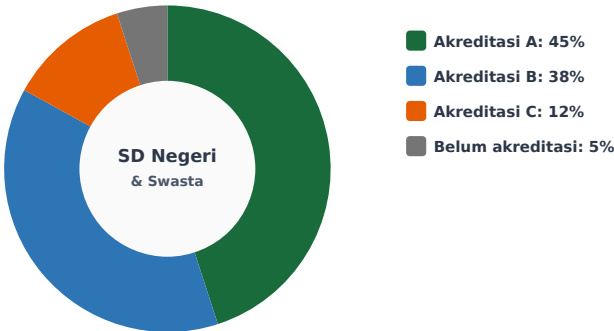
Angka Partisipasi Sekolah per Kelompok Usia, Kota Cirebon 2024



Sumber: BPS Kota Cirebon 2024. APS usia SMA/SMK (87,45%) masih memiliki kesenjangan sekitar 12 poin dari jenjang SMP.

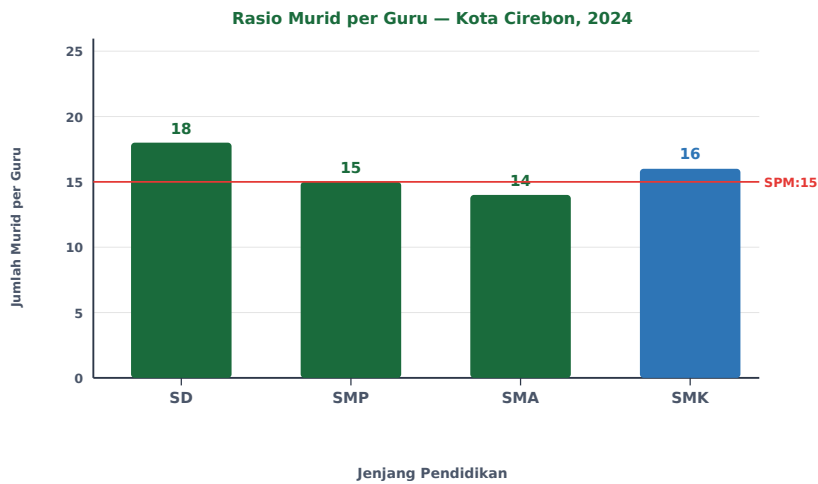
APS Kota Cirebon menunjukkan pola yang umum dijumpai di kota-kota besar: partisipasi mendekati universal di jenjang SD (99,74%) dan SMP (98,62%), sementara menurun pada kelompok usia SMA/SMK (87,45%) dan perguruan tinggi (48,32%). Kesenjangan 11,17 poin antara APS SMP dan SMA/SMK mengindikasikan transisi antara pendidikan wajib dasar (9 tahun) dan pendidikan menengah atas. Data 2024 menunjukkan Kota Cirebon masih perlu memperluas cakupan partisipasi jenjang menengah atas dan perguruan tinggi bagi generasi muda usia produktif.

Distribusi Akreditasi Sekolah Dasar — Kota Cirebon, 2024



Sumber: BAN-PDM Kota Cirebon 2024. Mayoritas SD di Kota Cirebon (83%) telah berakreditasi A atau B.

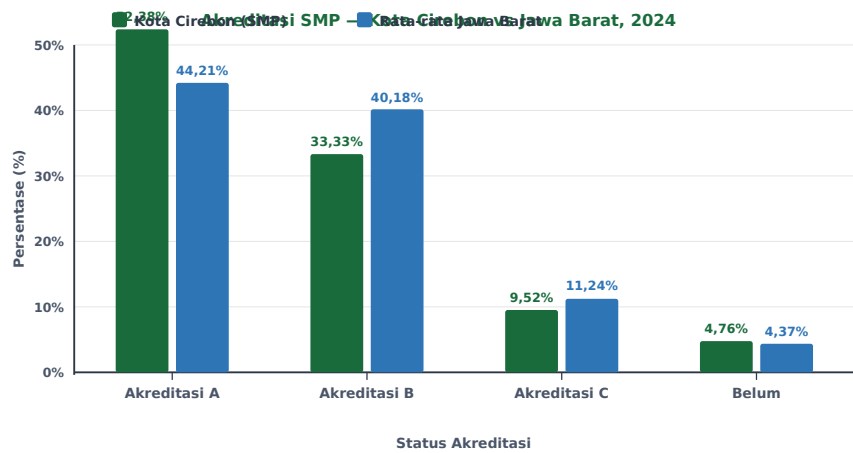
Distribusi akreditasi Sekolah Dasar di Kota Cirebon menunjukkan bahwa 45% SD telah meraih akreditasi A dan 38% berakreditasi B — secara kumulatif 83% SD memiliki akreditasi A atau B berdasarkan data BAN-PDM 2024. Sebesar 12% berakreditasi C dan 5% belum terakreditasi. Dibandingkan rata-rata nasional di mana proporsi sekolah berakreditasi A masih lebih rendah di banyak daerah, posisi Kota Cirebon relatif baik untuk kategori kota. Keluarga dapat memverifikasi akreditasi sekolah tertentu secara daring di ban-pdm.kemdikbud.go.id sebelum mendaftar.



Sumber: Dapodik Kemendikbudristek, Kota Cirebon 2024. Garis putus-putus = Standar Pelayanan Minimal rasio 1:15. SD melampaui batas SPM.

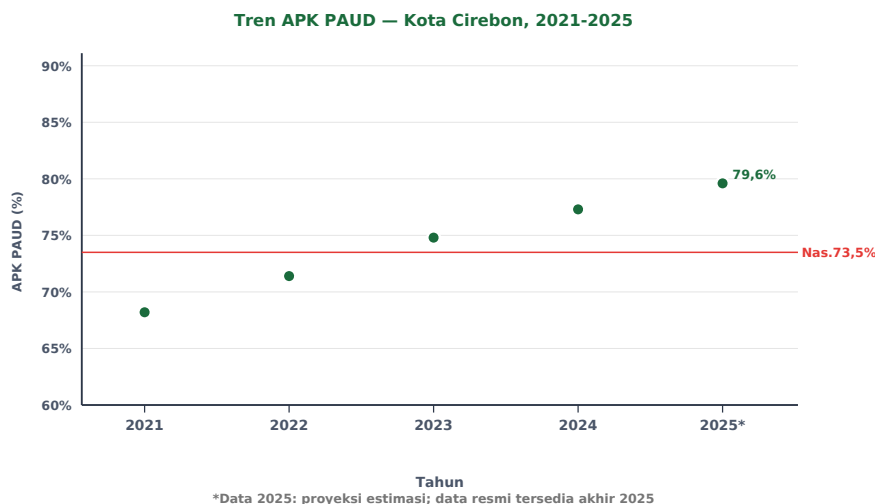
Rasio murid per guru di Kota Cirebon tahun 2024 berada di kisaran 1:14 hingga 1:18 bergantung jenjang. SD mencatat rasio tertinggi (1:18), melampaui batas Standar Pelayanan Minimal (1:15) berdasarkan Permendikbud No. 32 Tahun 2018. Jenjang SMA memiliki rasio terbaik (1:14). Kondisi ini relevan bagi orang tua yang menimbang intensitas perhatian guru terhadap siswa, terutama di jenjang SD yang memiliki kepadatan kelas lebih tinggi dibandingkan SMP dan SMA di Kota Cirebon.

Akreditasi SMP Kota Cirebon vs Rata-Rata Jawa Barat, 2024



Sumber: BAN-PDM 2024. SMP berakreditasi A di Kota Cirebon (52,38%) lebih tinggi 8,17 poin dari rata-rata Jawa Barat (44,21%).

Akreditasi SMP Kota Cirebon menunjukkan keunggulan pada kategori tertinggi: 52,38% SMP berakreditasi A, melampaui rata-rata Jawa Barat (44,21%) sebesar 8,17 poin persentase berdasarkan data BAN-PDM 2024. Proporsi SMP berakreditasi B Kota Cirebon (33,33%) sedikit lebih rendah dari rata-rata provinsi (40,18%). Secara kumulatif, 85,71% SMP di Kota Cirebon memiliki akreditasi A atau B — melampaui rata-rata Jawa Barat (84,39%). Proporsi SMP belum terakreditasi (4,76%) setara dengan rata-rata provinsi (4,37%).



Sumber: BPS & Kemendikbudristek 2024. APK PAUD Kota Cirebon melampaui rata-rata nasional sejak 2023 dan terus meningkat.

APK PAUD Kota Cirebon menunjukkan pertumbuhan konsisten dari 68,2% (2021) menjadi 79,6% pada 2025 — kenaikan 11,4 poin dalam lima tahun. Angka ini melampaui rata-rata nasional (73,5%) sejak 2023. Peningkatan APK PAUD berkaitan dengan ekspansi lembaga PAUD formal dan nonformal di Kota Cirebon, termasuk Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak yang terdaftar di Dapodik. Partisipasi PAUD yang lebih tinggi secara umum berkorelasi positif dengan kesiapan belajar anak di jenjang SD berdasarkan berbagai studi pendidikan anak usia dini.

Akses Perguruan Tinggi di Kota Cirebon

Kota Cirebon memiliki beberapa perguruan tinggi yang terdaftar di PDDikti. Universitas Swadaya Gunung Jati (Unswagati) merupakan universitas swasta terbesar dengan status terakreditasi institusi dari BAN-PT. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon berstatus negeri dengan akreditasi institusi "Baik Sekali" dan memiliki ribuan mahasiswa aktif dari berbagai program studi keagamaan dan umum. Universitas Muhammadiyah Cirebon (UMC) menawarkan sejumlah program studi dengan akreditasi program yang beragam. Calon mahasiswa dapat memverifikasi status akreditasi program studi secara daring melalui pddikti.kemdikbud.go.id sebelum mendaftar.

Berita Pendidikan Terkini Kota Cirebon

Pemkot Cirebon Salurkan Bantuan PIP bagi Ribuan Siswa Kurang Mampu

Pemerintah Kota Cirebon menyalurkan bantuan Program Indonesia Pintar kepada ribuan siswa SD, SMP, dan SMA/SMK dari keluarga kurang mampu untuk menunjang keberlangsungan pendidikan.

[Baca selengkapnya — Pemkot Cirebon, 2025](#)

IAIN Syekh Nurjati Cirebon Raih Akreditasi Institusi "Baik Sekali" dari BAN-PT

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon berhasil meraih akreditasi institusi "Baik Sekali" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan tinggi keagamaan di Kota Cirebon.

[Baca selengkapnya — IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2025](#)

Dinas Pendidikan Kota Cirebon Implementasikan Kurikulum Merdeka di Seluruh Jenjang

Dinas Pendidikan Kota Cirebon menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan guru dalam rangka implementasi penuh Kurikulum Merdeka di seluruh jenjang pendidikan dasar dan menengah.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kota Cirebon, 2025](#)

Siswa SMAN 1 Cirebon Raih Medali di Olimpiade Sains Nasional Tingkat Provinsi

Pelajar SMAN 1 Cirebon berhasil meraih medali di ajang Olimpiade Sains Nasional tingkat Provinsi Jawa Barat, mengharumkan nama Kota Cirebon di bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam.

[Baca selengkapnya — SMAN 1 Cirebon, 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Pemkot Cirebon Bangun Ruang Kelas Baru di Beberapa SD Negeri untuk Kurangi Ketimpangan

Pemerintah Kota Cirebon mengalokasikan anggaran untuk pembangunan ruang kelas baru di sejumlah Sekolah Dasar Negeri guna mengatasi kelebihan kapasitas dan meningkatkan kenyamanan belajar siswa.

[Baca selengkapnya — Pemkot Cirebon, 2025](#)

Pesantren di Kota Cirebon Ikut Serta dalam Program Revitalisasi Madrasah Kemenag

Sejumlah pesantren dan madrasah di Kota Cirebon mengikuti program revitalisasi dari Kementerian Agama yang mencakup peningkatan sarana prasarana dan kualifikasi tenaga pengajar diniyah.

[Baca selengkapnya — Kemenag RI, 2025](#)

Pemkot Cirebon Raih Penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak Terkait Akses Pendidikan

Kota Cirebon kembali meraih penghargaan Kota Layak Anak dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, salah satunya atas capaian akses pendidikan inklusif bagi anak-anak di wilayah tersebut.

[Baca selengkapnya — KemenPPPA, 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Cirebon

Pola Data Infografis: Kekuatan Partisipasi dan Tantangan Mutu Merata

Enam infografis pendidikan Kota Cirebon menggambarkan profil yang konsisten: partisipasi tinggi di jenjang dasar, dengan tantangan pada jenjang menengah atas dan perguruan tinggi. Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara mengenai pendidikan sebagai hak universal yang tidak boleh dibatasi oleh latar belakang sosial-ekonomi, data APS Kota Cirebon (SD 99,74%, SMP 98,62%) mencerminkan capaian yang mendekati ideal untuk pendidikan dasar. Namun penurunan signifikan pada APS SMA/SMK (87,45%)

dan PT (48,32%) menunjukkan bahwa jangkauan pendidikan pasca-wajib belajar masih memerlukan perhatian. H.A.R. Tilaar dalam kajian sosiologi pendidikannya menyoroti bahwa disparitas antara jenjang wajib dan nonwajib sering kali bersumber dari faktor ekonomi keluarga dan ketersediaan sekolah yang terjangkau. Tren APK PAUD yang meningkat (68,2% ke 79,6% dalam lima tahun) merupakan sinyal positif karena partisipasi PAUD berhubungan dengan kesiapan belajar jenjang berikutnya. Data akreditasi menunjukkan 83% SD dan 85,71% SMP berakreditasi A atau B — melampaui rata-rata provinsi dan mendukung keyakinan orang tua bahwa sebagian besar sekolah di kota ini telah memenuhi standar nasional. Rasio murid-guru SD (1:18) yang melampaui SPM perlu dicermati sebagai indikator distribusi tenaga pendidik.

Sintesis Berita: Komitmen Kelembagaan dan Ekosistem Pendidikan Berlapis

Pola berita pendidikan Kota Cirebon periode 2025 mencerminkan ekosistem berlapis: sektor pendidikan formal umum (Kemendikbudristek), pendidikan keagamaan (Kemenag), dan pendidikan tinggi berjalan berdampingan. Dalam konteks kebijakan Merdeka Belajar, implementasi Kurikulum Merdeka di seluruh jenjang merupakan bagian dari transformasi pembelajaran berbasis kompetensi yang mendorong otonomi sekolah dalam pengembangan kurikulum. Wardiman Djojonegoro dalam konsep "link and match" yang ia kemukakan menekankan pentingnya relevansi antara lulusan SMK dengan kebutuhan dunia kerja lokal — konteks penting mengingat Kota Cirebon sebagai pusat perdagangan dan industri di pesisir utara Jawa Barat. Keikutsertaan pesantren dalam program revitalisasi Kemenag menunjukkan bahwa ekosistem pendidikan nonformal turut berkembang, relevan dengan konteks budaya kota yang memiliki tradisi pesantren yang kuat. Fasli Jalal dalam pandangannya tentang kebijakan kualifikasi guru juga menekankan bahwa pelatihan Kurikulum Merdeka perlu disertai pendampingan intensif agar perubahan kurikulum menghasilkan perubahan praktik belajar mengajar yang nyata. Warga dapat memanfaatkan Rapor Pendidikan sekolah masing-masing di raporpendidikan.kemdikbud.go.id untuk mengetahui profil mutu sekolah secara lebih rinci sebelum mengambil keputusan pendidikan.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kota Cirebon

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kota Cirebon?

Akreditasi sekolah di Kota Cirebon dapat dicek melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.kemdikbud.go.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi terkini. Data ini diperbarui secara berkala oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah.

Bagaimana cara mendaftar program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Kota Cirebon?

Pendaftaran PIP diajukan melalui sekolah tempat siswa terdaftar di Dapodik. Orang tua dapat menghubungi bagian tata usaha sekolah untuk verifikasi data kepesertaan. Pencairan bantuan dilakukan melalui rekening bank yang ditetapkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Perguruan tinggi apa saja yang tersedia di Kota Cirebon?

Kota Cirebon memiliki beberapa perguruan tinggi terdaftar di PDDikti, antara lain Universitas Swadaya Gunung Jati (Unswagati), IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Universitas Muhammadiyah Cirebon, dan Politeknik Negeri Indramayu yang berada di wilayah sekitar. Cek status akreditasi institusi masing-masing di pddikti.kemdikbud.go.id.

Mengapa angka partisipasi sekolah usia SMA di Kota Cirebon lebih rendah dibanding usia SD dan SMP?

Data BPS menunjukkan APS kelompok usia 16-18 tahun (jenjang SMA/SMK) di Kota Cirebon sekitar 87,45%, lebih rendah dibanding kelompok usia SD (99,74%) dan SMP (98,62%). Hal ini umum terjadi karena sebagian remaja usia tersebut mulai memasuki pasar kerja atau memiliki keterbatasan ekonomi keluarga.

Berapa rata-rata lama sekolah warga Kota Cirebon saat ini?

Berdasarkan data BPS, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kota Cirebon mencapai 10,14 tahun pada 2024, setara dengan tamat SMA. Angka ini berada di atas rata-rata Provinsi Jawa Barat (9,67 tahun) dan rata-rata nasional (8,84 tahun), menunjukkan tingkat pendidikan warga yang relatif tinggi.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.